

RINGKASAN

Asuhan Gizi Pasien Rawat Inap Dengan Diagnosa Stroke ICH, HT Emergency, Aphasia dan Hemiplegu dextra Di Ruang HCU Abimanyu RSUD Jombang, **Sherina Nuril Azizah, NIM G4222011, 43 lembar, Tahun 2025, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Deysa Putri Ayu S.,KM., M.,Kes (Dosen Pembimbing 1).**

Stroke ICH didefinisikan sebagai cedera otak yang disebabkan oleh ekstrasvasi darah akut ke dalam parenkim otak dari pembuluh darah serebral yang pecah (Seiffge, D. J., & Anderson, C. S. (2024). Tujuan penatalaksanaan diet pada pasien stroke adalah untuk memenuhi asupan zat gizi pasien sesuai kebutuhan pasien dengan memperhatikan kemampuan pasien, terutama untuk membantu proses penyembuhan dan mengoptimalkan status gizi pasien guna mendukung pemulihan fungsi neurologis serta mencegah komplikasi lebih lanjut. Pasien membutuhkan penatalaksanaan khusus dari segi medis ataupun dari gizi untuk memunjang kesembuhan pasien. Untuk itu, perlu dilakukan penyusunan asuhan gizi terstandart untuk membantu mempercepat penyembuhan pasien dalam aspek gizi dan asupan melalui terapi diet dengan pemberian diet stroke dengan bentuk makanan sesuai dengan kemampuan pasienn

Tujuan Penatalaksanaan diet pada pasien stroke ICH (Intracerebral Hemorrhage) memiliki tujuan umum untuk membantu proses penyembuhan, mencegah perluasan perdarahan otak, dan mengoptimalkan status gizi pasien guna mendukung pemulihan fungsi neurologis serta mencegah komplikasi lebih lanjut. Secara khusus, penatalaksanaan diet bertujuan untuk mengontrol tekanan darah dengan cara menurunkan dan menjaga tekanan darah dalam rentang normal melalui pembatasan natrium yang tepat, sehingga dapat mencegah terjadinya perdarahan ulang dan perluasan area perdarahan di otak. Selain itu, penatalaksanaan diet juga bertujuan untuk mencegah dan

mengatasi malnutrisi dengan memenuhi kebutuhan asupan yang adekuat guna mencegah penurunan berat badan, kehilangan massa otot, dan mempercepat proses penyembuhan jaringan otak yang rusak.

Untuk itu, perlu dilakukan penyusunan asuhan gizi terstandart untuk membantu mempercepat penyembuhan pasien dalam aspek gizi dan asupan melalui terapi diet dengan pemberian diet khusus stroke dengan bentuk makanan sesuai dengan kemampuan pasien. Diagnosis medis pasien adalah Stroke ICH, HT Emergency, Aphasia dan Hemiplegu dextra berdasarkan hasil skrining dewasa dengan form skrining MST Pasien berusia 43 tahun dan memiliki status gizi kurang. dan saat skrining didapatkan hasil skor 2 . Intervensi diet yang diberikan adalah diet stroke 1500 kkal, dengan frekuensi 3x makan utama dan 3x selingan dengan bentuk makanan lunak yaitu bubur halus dan pemberian kalori bertahap dengan target 80% sehingga pemberian diet stroke 1.300 kkal. Hasil monitoring dan evaluasi tekanan darah pasien menjadi normal yaitu dari 160mmHg menjadi 110 mmHg. Untuk asupan makan pasien terus meningkat yang menandakan keadaan pasien terus membaik.